

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat dewasa ini telah menciptakan suatu persaingan yang semakin tajam antar perusahaan. Persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis sangat mempengaruhi perusahaan untuk berupaya menghadapi tantangan pada saat menjalankan operasinya. Tujuan utama perusahaan adalah mencari laba yang sebesar-besarnya dengan menekan pengeluaran biaya operasional yang rendah. Kegiatan usaha perusahaan secara tidak langsung berhubungan dengan pengeluaran biaya operasional. Namun kenyataan yang terjadi di perusahaan lebih sering tingkat laba yang rendah diakibatkan banyaknya pengeluaran biaya operasional.

Profitabilitas termasuk salah satu alat ukur yang digunakan perusahaan untuk mengukur tingkat laba yang diperoleh dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya. Banyak faktor penting yang tentunya menjadi pertimbangan dalam mempertahankan maupun mengembangkan perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tentunya memiliki kesempatan untuk mengembangkan usahanya untuk memperoleh laba yang lebih tinggi lagi. Perusahaan dengan laba besar akan memungkinkan untuk memperluas operasinya, dan memiliki prospek pengembalian modal yang digunakan untuk

operasional tersebut. Salah satu ukuran utama penilaian keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah tingkat profitabilitas yang semakin meningkat.

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan berhubungan dengan kegiatan operasional mencakup gaji, uang lembur, peralatan, pembelian perlengkapan kantor. Biaya operasional juga turut mempengaruhi tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan. Apabila perusahaan mengeluarkan biaya operasional yang tinggi maka tingkat laba bersih akan semakin kecil begitu juga apabila perusahaan mengeluarkan biaya operasional yang rendah maka tingkat laba bersih akan semakin tinggi.

Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan pada saat tertentu, dengan maksud untuk dijual kembali baik secara langsung maupun melalui proses produksi dalam siklus operasi normal perusahaan, dalam hal ini termasuk pula barang-barang yang masih berada dalam proses produksi dalam atau yang menunggu digunakan. Perputaran persediaan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan, dalam arti berapa kali persediaan yang ada akan diubah menjadi penjualan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin cepat persediaan diubah menjadi penjualan. Perputaran persediaan sangat penting diperhatikan agar persediaan yang dimiliki perusahaan tidak menumpuk digudang. Apabila perusahaan memiliki perputaran persediaan yang cepat maka tingkat profitabilitas menjadi tinggi sedangkan tingkat perputaran persediaan yang lambat maka tingkat profitabilitas menjadi rendah.

Salah satu perusahaan yang menghadapi pengeluaran biaya operasional yang tinggi adalah PT Expravet Nasuba Medan. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi dan distributor daging ayam, daging ikan fillet dan nugget. Pemasaran

perusahaan berada di Kota Medan dan luar Kota Medan. Perusahaan memiliki sejumlah karyawan yang membantu memasarkan daging ikan fillet yang telah dikemas dalam plastik. Perusahaan beberapa bulan terakhir ini menghadapi masalah tingkat profitabilitas yang menurun.

Penurunan profitabilitas diakibatkan pengeluaran biaya operasional tinggi dan perputaran persediaan yang lambat di perusahaan. Pengeluaran biaya operasional yang tinggi ini dapat mengakibatkan tingkat profitabilitas perusahaan menjadi menurun. Namun laba perusahaan tiap bulannya sulit di prediksi walaupun biaya operasional sudah diminimalisasikan serta sering terjadi pengeluaran biaya operasional di luar dugaan. Penyebab lain mengakibatkan profitabilitas rendah adalah perputaran persediaan yang lambat.

Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan termasuk tinggi dikarenakan perusahaan mempekerjakan karyawan di luar jam kerja diakibatkan kegiatan produksi daging ikan fillet belum selesai, perlengkapan kantor belum terkendali dengan baik dan sering terjadi pembelian perlengkapan kantor di luar anggarannya. Biaya operasional yang tinggi sering terjadi di perusahaan beberapa bulan terakhir ini.

Daging ikan fillet yang tersedia di gudang perusahaan banyak dan perputarannya kurang cepat mengakibatkan tingkat laba menjadi rendah. Untuk meningkatkan laba perusahaan maka pihak manajemen berupaya memasarkan daging ikan fillet dengan gencar agar persediaan daging ikan fillet tidak begitu banyak. Metode pencatatan persediaan daging ikan fillet adalah metode first in-first out (FIFO). Penerapan metode FIFO ini bertujuan untuk mengendalikan adanya persediaan daging ikan fillet kurang segar yang berada di gudang perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada di atas ini mendorong peneliti melakukan penelitian berjudul “**Analisis Pengeluaran Biaya Operasional dan Perputaran Persediaan Produk Terhadap Peningkatan Profitabilitas di PT Expravet Nasuba Medan**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan termasuk tinggi dikarenakan perusahaan mempekerjakan karyawan di luar jam kerja diakibatkan kegiatan produksi daging ikan fillet belum selesai, perlengkapan kantor belum terkendali dengan baik dan sering terjadi pembelian perlengkapan kantor di luar anggarannya.
2. Persediaan daging ikan fillet yang berada di gudang banyak mengakibatkan perputaran persediaan menjadi lambat.
3. Perusahaan mengalami penurunan profitabilitas diakibatkan kurang pengendalian yang dilakukan pihak manajemen perusahaan, tingkat pengeluaran biaya operasional yang tinggi dan lambatnya perputaran persediaan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini hanya membahas analisis pengeluaran biaya operasional dan perputaran persediaan produk terhadap peningkatan profitabilitas di PT Expravet Nasuba Medan.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengeluaran biaya operasional berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas di PT Expravet Nasuba Medan?
2. Apakah perputaran persediaan produk berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas di PT Expravet Nasuba Medan?
3. Apakah pengeluaran biaya operasional dan perputaran persediaan produk berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas di PT Expravet Nasuba Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengeluaran biaya operasional terhadap peningkatan profitabilitas di PT Expravet Nasuba Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perputaran persediaan produk terhadap peningkatan profitabilitas di PT Expravet Nasuba Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengeluaran biaya operasional dan perputaran persediaan produk terhadap peningkatan profitabilitas di PT Expravet Nasuba Medan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan kepada peneliti sehubungan dengan analisis pengeluaran biaya operasional dan perputaran persediaan produk terhadap peningkatan profitabilitas di PT Expravet Nasuba Medan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan teori analisis pengeluaran biaya operasional dan perputaran persediaan produk terhadap peningkatan profitabilitas.

3. Bagi PT Expravet Nasuba Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan serta bahan pertimbangan dari analisis pengeluaran biaya operasional dan perputaran persediaan produk terhadap peningkatan profitabilitas.

4. Bagi Universitas Dharmawangsa Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmu dan referensi di masa mendatang bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Medan.